

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi adalah memindahkan barang (*commodity of goods*) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain, sehingga pengangkut menghasilkan jasa angkutan atau produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan untuk pemindahan atau pengiriman barang-barangnya (Soegijatna Tjakranegara). Untuk menunjang kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda dan antarmoda di tempat tertentu, maka diselenggarakan Terminal. Sesuai pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 1 ayat (13) "Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan."

Terminal sebagaimana dimaksud berupa terminal penumpang dan/atau terminal barang. Terminal penumpang adalah terminal untuk menaikkan dan menurunkan penumpang baik kendaraan bermotor yang memiliki izin trayek antar kota dalam provinsi (AKDP) maupun antar kota antar provinsi (AKAP). Setiap Kendaraan bermotor umum dalam trayek wajib singgah di Terminal yang sudah ditentukan, kecuali ditetapkan lain dalam izin trayek. Oleh karena itu, diperlukan kendaraan bermotor yang telah memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan untuk mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas. Sesuai pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 48 ayat (1) "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan."

Terminal Tipe A Bawen terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang yang merupakan penyangga dalam interaksinya pergerakan transportasi moda angkutan penumpang umum dan sebagai penghubung jalur utara dan jalur selatan pada koridor potensial yaitu Kota Semarang, Kota Surakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga Terminal Tipe A Bawen memiliki lokasi yang strategis karena terletak di Simpang yang menghubungkan 3 Jalan Provinsi yang vital yaitu Jalan Soekarno – Hatta, Jalan Semarang – Solo dan Jalan Bawen – Ambarawa yang merupakan Jalan Provinsi Semarang - Jogja. Oleh karenanya Terminal Tipe A Bawen sendiri merupakan Terminal Transit dan bukan Terminal keberangkatan atau kedatangan bagi angkutan antar kota antar provinsi maupun antar kota dalam provinsi selain angkutan pedesaan.

Kegiatan inspeksi pada kendaraan bermotor umum dapat dilaksanakan pada terminal seperti melaksanakan persyaratan teknis pada kendaraan bermotor. Persyaratan teknis yang dimaksud adalah kegiatan identifikasi dan pemeriksaan secara visual (*ramp check*) pada kendaraan bermotor untuk mengetahui data-data dari kendaraan sebelum kendaraan tersebut melakukan pengujian dengan alat uji (laik jalan). Pada proses *ramp check* diharapkan mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kondisi kendaraan yang sebenarnya guna menunjang proses pengujian kendaraan bermotor, oleh karena itu pengujian kendaraan bermotor sangatlah penting untuk menunjang keselamatan dalam pelayanan transportasi.

Berdasarkan hal tersebut taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Program Studi Diploma Tiga Teknologi Otomotif melakukan kegiatan Magang 1 di Terminal Tipe A Bawen Kabupaten Semarang. Kegiatan Magang 1 dilaksanakan untuk memperoleh wawasan dan juga pengalaman nyata di dunia kerja, sehingga menghasilkan tenaga pengujian yang professional dan kompeten.

1.2. Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan Magang 1 Taruna Diploma III Teknologi Otomotif di Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas 2 Jateng dan khususnya di Terminal Tipe A Bawen. Ruang lingkup pelaksanaan Magang 1 yang dilaksanakan di Terminal Tipe A Bawen yaitu:

1. Membantu pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan di Terminal Tipe A Bawen.
2. Pengawasan dan penginputan data jumlah armada bus yang masuk dan diberangkatkan serta jumlah penumpang turun dan naik ke dalam armada bus pada Terminal Tipe A Bawen.
3. Pengawasan dan pelaksanaan proses pemeriksaan teknis (*ramp check*) pada bus AKAP dan AKDP.

1.3. Tujuan

Magang 1 ini taruna dapat mengetahui kondisi lapangan kerja secara langsung yang sangat membantu proses pengenalan dunia kerja sebelum lulus dari Lembaga Pendidikan. Tujuan utama dari pelaksanaan Magang 1 ini adalah:

1. Mengetahui gambaran umum dan sistem pelayanan serta struktur organisasi di Terminal Tipe A Bawen.
2. Memperdalam ilmu tentang pemeriksaan teknis dan laik jala pada kendaraan bermotor berupa ramp check pada kendaraan bus.
3. Mengetahui kegiatan pencatatan kedatangan dan keberangkatan bus baik AKAP dan AKDP sebagai data produktivitas angkutan jalan.
4. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dalam dunia kerja guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan.

1.4. Manfaat

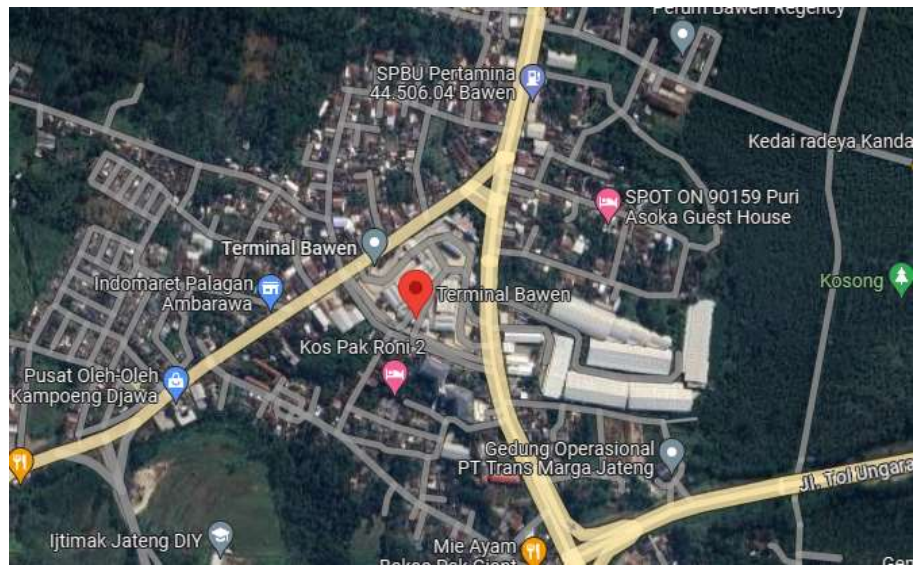
1. Memahami gambaran umum dan sistem pelayanan serta struktur organisasi di Terminal Tipe A Bawen.
2. Memahami ilmu tentang pemeriksaan teknis dan laik jalan pada kendaraan bermotor berupa ramp check
3. Memahami kegiatan pencatatan kedatangan dan keberangkatan bus baik AKAP dan AKDP sebagai data produktivitas angkutan jalan.
4. Mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja sehingga mampu berfikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi dan memecahkan masalah.

1.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang 1

Pelaksanaan Magang 1 dilaksanakan kurang lebih 1 bulan dari tanggal 4 September 2023 sampai dengan 4 Oktober 2023 yang dilaksanakan di Terminal Tipe A Bawen.

Tabel I.1 Jadwal Pelaksanaan Magang 1

Nama Kegiatan	Bulan September					Bulan Oktober				
	Minggu ke					Minggu ke				
	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
Pelaksanaan Magang 1 (4 September – 4 Oktober 2023)										
Kunjungan dosen ke lokasi magang 1										
Selesai magang 1 (4 Oktober 2023)										



Sumber : Google maps

Gambar I.1 Lokasi Magang 1 TTA Bawen

1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan magang sebagai hasil pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan praktek yang dilaksanakan di Terminal Tipe A Bawen sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB 1 : PENDAHULUAN pada bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Berisi latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : GAMBARAN UMUM berisi tentang gambaran umum, kelembagaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana.

BAB 3 : SISTEM LAYANAN OPERASIONAL berisi tentang sistem pelayanan operasional pada terminal dan hasil pembahasan.

BAB 4 : HASIL PELAKSANAAN MAGANG 1 berisi tentang hasil realitas magang di terminal yang dilaksanakan oleh taruna/i

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN berisi tentang kesimpulan dari magang yang telah dilaksanakan serta saran berdasarkan hasil dan pembahasann yang dicapai

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN